

**RENCANA TEKNIS DAN BIAYA REKLAMASI PADA
TAMBANG BATU ANDESIT CV. JAYABAYA BATU PERSADA
DI KECAMATAN MALINGPING, KABUPATEN LEBAK
PROVINSI BANTEN.**

SARI

Seiring dengan pesatnya pembangunan saat ini kebutuhan akan produk tambang dalam hal ini batu andesit terus bertambah. Dengan adanya sektor industri pertambangan ini berdampak terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Dampak yang dihasilkan itu dapat bersifat positif dan negatif.

Dampak positif dengan adanya industri pertambangan antara lain menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat selain itu industri pertambangan dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi daerah selain itu dapat memutar roda ekonomi daerah sekitar lokasi penambangan. Namun dalam kegiatan usaha pertambangan itu sendiri memiliki dampak yang negatif, banyak sekali yang beranggapan bahwa tambang itu merusak alam dan lingkungan, sehingga penilaian khalayak sebagian orang usaha pertambangan itu sendiri menjadi buruk di mata masyarakat. Sehingga kegiatan reklamasi menjadi hal penting dalam dunia pertambangan saat ini. Hal ini dikarenakan kegiatan pertambangan merubah tatanan alam dan rona muka bumi sehingga perlu dilakukan reklamasi untuk mengembalikan fungsi lahan kembali seperti semula.

Seperti yang telah tersurat pada Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2014 tentang reklamasi telah disampaikan bahwa setiap pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi dalam hal ini perusahaan suatu tambang wajib memiliki rencana kegiatan reklamasi tambang dan melaksanakan kegiatan reklamasi lahan bekas tambang jika tambangnya telah memasuki masa akhir tambang.

Dari kajian teknis yang telah direncanakan maka lahan bekas penambangan pada CV. Jayabaya Batu Persada akan dijadikan lahan perkebunan sesuai dengan Rencana Tataruang Kabupaten Lebak bahwa daerah Kecamatan Malingping Termasuk kedalam Daerah Budidaya. Jenis tanaman yang akan digunakan adalah tanaman sengon.

Jumlah total biaya yang diperlukan untuk proses kegiatan reklamasi di lahan bekas tambang CV. Jayabaya Batu Persada ini adalah sebesar Rp 794.933.035,14